

Difinisi pemilihan umum

Andrew Reynolds di dalam buku terjemahannya “sistem pemilu” yang diterbitkan ideas menyatakan bahwa Pemilihan Umum adalah metode yang di dalamnya suara-suara yang diperoleh dalam pemilihan diterjemahkan menjadi kursi-kursi yang dimenangkan dalam parlemen oleh partai-partai dan para kandidat. Pemilihan umum merupakan sarana penting untuk memilih wakil-wakil rakyat yang benar-benar akan bekerja mewakili mereka dalam proses pembuatan kebijakan negara.(sistem pemilu:riduwan)

Pemilihan umum diikuti oleh partai-partai politik. Partai-partai politik mewakili kepentingan spesifik warganegara. Kepentingan-kepentingan seperti nilai-nilai agama, keadilan, kesejahteraan, nasionalisme, antikorupsi, dan sejenisnya kerap dibawa oleh partai politik tatkala mereka berkampanye. Sebab itu, sistem pemilihan umum yang baik adalah sistem yang mampu mengakomodasi kepentingan-kepentingan yang berbeda di tingkat masyarakat, agar terwakili dalam proses pembuatan kebijakan negara di parlemen.(sistem pemilu: riduwan)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan umum merupakan pemilihan yang dilakukan oleh rakyat untuk calon pemimpin mereka kedepan, calon-calon tersebut berasal dari partai politik.

Difinisi sistem pemilihan umum

Matias Iaryczower and Andrea Mattozzi dari California Institute of Technology. Menurut mereka, yang dimaksud dengan sistem pemilihan umum adalah menerjemahkan suara yang diberikan saat Pemilu menjadi sejumlah kursi yang dimenangkan oleh setiap partai di dewan legislatif nasional. Dengan memastikan bagaimana pilihan pemilih terpetakan secara baik dalam tiap kebijakan yang dihasilkan, menjadikan sistem pemilihan umum sebagai lembaga penting dalam demokrasi perwakilan.(sistem pemilu :riduwan)

Dapat ditarik kesimpulan sistem pemilihan umum merupakan suatu cara yang digunakan untuk mempermudah rakyat dalam memilih calonnya yang duduk di kursi legislatif maupun eksekutif. tentunya sistem pemilihan umum setiap negara berbeda-beda satu sama lain. contohnya seperti di Indonesia yang menerapkan sistem pemilihan umum sntv untuk pemilihan DPD (dewan perwakilan daerah) dan sistem pemilihan umum stv untuk pemilihan DPR (dewan perwakilan rakyat).

Sistem pemilihan SNTV (sistem non transferable vote)

Ini merupakan sistem yang menyebabkan terjadinya dominasi partai mayoritas terhadap partai minoritas. mengapa bisa demikian? iya karena sistem ini tidak bisa mentransfer suara yang lebih dari satu calon dengan partai yang sama ke calon lainnya. contohnya adalah :

Hasil pemilihan

| Partai kohesi | Hasil suara |
|---------------|-------------|
| park | 50% |
| kim | 10% |

Keterangan : untuk meraih satu kursi di parlemen membutuhkan 20% suara.

Dalam sistem SNTV partai kohesi hanya memperoleh satu kursi saja .karena suara dari park tidak dapat ditransfers ke kim hal ini yang menyebabkan dominasi partai mayoritas terhadap partai minoritas.

Partai Liberal demokratik di jepang

Partai liberal demokratik atau yang lebih akrab di singkat LDP merupakan yang beraliran partai konverfatif kanan yang lahir pada tahun 15 november 1955.latar belakang lahirnya partai ini karena ada ketakutan tersebarnya paham komunis di jepang.bisa diartikan partai ini lahir atas respon berkembangnya paham komunis di jepang.partai liberal demokratik merupakan gabungan dari dua partai besar di jepang yaitu partai liberal yang kala itu di pimpin oleh hatoyama ichiro dan partai demokratik yang di pimpin oleh ogata taketora.uniknya partai ini merupakan gabungan dari faksi-faksi .faksi sendiri merupakan organisasi tanpa bentuk yang terbentuk di dalam partai LDP ,faksi ini sendiri di pimpin oleh orang yang di tuakan di partai LDP.sehingga anggota partai cenderung lebih loyal kepada faksinya dibandingkan partai politik LDP sendiri.setidaknya terdapat 3 faksi besar di ldp sebagai berikut :

- Faksi takhesita
- Faksi Matzuzuka
- Faksi komoto

Partai ini berhasil menjadi mendominasi pemilu di jepang baik di majelis rendah maupun di majelis tinggi kurang lebih 38 tahun sejak partai ini terbentuk .pada tahun 1993 partai ini pernah mengalami kemerosotan perolehan suara baik di majelis rendah maupun di majelis tinggi.ada beberapa faktor yang menyebabkan dominasi LDP pada parlemen jepang yang akan saya sebutkan :

- LDP merupakan gabungan dua partai besar.
- Sistem pemilu 1955
- single non-transferable vote(sntv).

- SCAP dan GHQ melarang keikutsertaan anggota parlemen sebelum PD II.
- partai yang mampu membangkitkan Jepang dari puing-puing PD II.
- jaringan segitiga besi.
- Peranan koenkai dalam menyokong perolehan suara LDP.

Disini saya akan membahas apa korelasi atau hubungan dari sistem pemilihan SNTV terhadap dominasi partai Liberal demokratik (LDP).sebagai berikut :

Dominasi partai liberal demokratik di Jepang tidak lepas dari sistem pemilihan 1955 yang merupakan sistem SNTV(sistem non transverable vote) yang berlaku kala itu.ada beberapa hal yang membuat partai liberal demokratik begitu dominan dengan sistem elektoral SNTV yang akan saya sebutkan sebagai berikut :

- Sistem pemilihan ini lebih melihat ke calon individunya dibandingkan ke partai politik .hal ini tentu saja menguntungkan partai LDP yang kala itu mayoritas anggota LDP duduk di parlemen yang tentu saja lebih mudah dikenal oleh masyarakat dibandingkan calon lainnya.
- Sistem sntv yang tidak dapat mentransfer surat suara ke calon lainnya.tentu saja menguntungkan LDP karena banyak surat suara dari partai minoritas yang terbuang sia-sia.dan ini menjadi bonus kursi tersendiri bagi partai LDP.

Inilah beberapa alasan yang membuat partai LDP begitu dominasi di Jepang kalau dilihat dari sudut pandang sistem sntv yang berlaku di Jepang setidaknya sampai tahun 1993 yang setelah itu dilakukan reformasi pemilu di Jepang.

Daftar pustaka

<http://www.slideshare.net/Hennov/sistem-pemilihan-umum>

<http://www.slideshare.net/reedwaan/sistem-pemilu>

jurnal online westphalia,vol 12 *perkembangan sistem pemerintahan-sistem politik dan pemilu di Jepang*.

